

EDUKASI PENGGUNAAN KB SEBAGAI UPAYA PENGATURAN JARAK KEHAMLAN PADA MASYARAKAT DI LEMBANG PANGDEN KEC. TIKALA KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2024

Agustina Marna^{1*}, Adriana Mapandin², Junelty Almar³, Arni Pongsirante⁴

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3,4}

agustinamarna4@gmail.com¹, adrianamapandin@gmail.com²

Abstrak (Indonesia)

Di Indonesia cakupan peserta kb aktif metode jangka panjang masih tergolong rendah, yaitu : AKDR (7,4%), AKBK (7,4%), MOW (2,7%), dan MOP (0,5%) yang masih berada jauh dibawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 66%. Sementara itu untuk Provinsi Riau cakupan peserta kb aktif masih belum mencapai target yaitu 51,5%. Sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi, bahkan sangat dominan yaitu 80%, padahal suntikan dan pil merupakan metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilannya pun rendah.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Tikala. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 27 Mei 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Tikala. Taggal Pelaksanaan tanggal 02 Juni 2024 Pukul 11.00–Selesai, Tempat Pelaksanaan Gereja GPDI Jemaat Pangden Lembang Pangden.

Hasil:Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi ners Institut Toraja Raya Indonesia

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 27 Mei 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Tikala Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan kontrasepsi. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Camat Tikala. Kegiatan dimulai pada tanggal 27 Mei 2024 berupa gotong royong pembersihan Gereja. Gotong royong dilakukan oleh mahasiswa Prodi profesi Institut Toraja Raya Indonesia. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta memiliki kemampuan untuk memilih metode kontrasepsi yang cocok dan sesuai dengan kondisi mereka saat ini. Target dan luaran dari pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan para Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai penggunaan KB.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Ners Institut Toraja Raya Indonesia. Lembang Pangden Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Desa Binaan Konunitas Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul Edukasi Penggunaan Kb Sebagai Upaya Pengaturan Jarak Kehamilan Pada Masyarakat Di Lembang Pangden Kec. Tikala Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024.

Kata kunci: Pembinaan kader, kontrasepsi, MKJP

Abstract (English)

In Indonesia, the coverage of active family planning participants using long-term methods is still relatively low, namely: IUD (7.4%), AKBK (7.4%), MOW (2.7%), and MOP (0.5%) which are still low. far below the National Medium Term Development Plan (RPJMN) target, namely 66%. Meanwhile, for Riau Province, the coverage of active family planning participants has still not reached the target of 51.5%. The majority of active family planning participants choose injections and pills as contraceptive methods, in fact it is very dominant, namely 80%, even though injections and pills are short-term contraceptive methods so the level of effectiveness in controlling pregnancy is low.

The implementation phase activities began with a field survey in Tikala District. The field survey was carried out by the service team on May 27 2024. The service team held discussions with the Head of Tikala District. Implementation date is 02 June 2024, 11.00 – Finish, Location of GPDI Church, Pangden Congregation, Lembang Pangden.

Results: This activity is one of a series of community service activities carried out by a team of lecturers from the Toraja Raya Indonesia Institute of Nursing study program

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was carried out by the service team on May 27 2024. The service team held discussions with the Head of Tikala District. The problem found was the low level of public knowledge regarding how to use contraception. The implementation stage of service activities takes the form of solutions that have been approved by the Head of Tikala Subdistrict. Activities began on May 27 2024 in the form of mutual cooperation in cleaning the Church. Mutual cooperation is carried out by students of the Toraja Raya Indonesia Institute's professional study program. The result of this activity is that participants have the ability to choose a contraceptive method that is suitable and appropriate to their current condition. The target and output of this service is to increase the insight of couples of childbearing age (PUS) regarding the use of family planning.

Conclusion: Study program-based community service activities have been carried out by the Toraja Raya Indonesia Institute of Nursing Study Program. Lembang Pangden, Tikala District, North Toraja Regency, which is a Village Assisted by the Indonesian Toraja Raya Institute Conumitas. The service activity is entitled Education on the Use of Family Planning as an Effort to Manage Pregnancy Distance in the Community in Lembang Pangden District. Tikala, North Toraja Regency in 2024.

Keywords: Cadre development, contraception, MKJP

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mengatur kehamilan, jarak, dan usia ideal untuk melahirkan (Kemenkes RI, 2020). Metode yang sangat dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu MKJP juga sangat efisien, efektif dan lebih aman dalam penggunaannya serta angka kegagalannya relative rendah (Boru, 2019).

Di Indonesia cakupan peserta kb aktif metode jangka panjang masih tergolong rendah, yaitu : AKDR (7,4%), AKBK (7,4%), MOW (2,7%), dan MOP (0,5%) yang masih berada jauh dibawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 66% (Kemenkes RI, 2020).

Sementara itu untuk Provinsi Riau cakupan peserta kb aktif masih belum mencapai target yaitu 51,5%. Sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi, bahkan sangat dominan yaitu 80%. Padahal suntikan dan pil merupakan metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilannya pun rendah (Kemenkes RI, 2020).

Lembang Pangden Dusun To'Punti salah satu desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala dimana cakupan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) nya masih rendah. Kader KB yang telah ditunjuk oleh pusat pelayanan kesehatan setempat diharapkan bekerjasama dengan tim kesehatan untuk dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang diberikan (Koba, dkk). Selain itu juga kader KB belum mampu melakukan konseling kepada Pasangan Usia Subur (PUS) secara komprehensif. Dengan demikian sangat penting untuk dilakukan upaya pembinaan kader KB dalam penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Institut Toraja Raya Indonesia untuk melakukan kegiatan penyuluhan KB Dalam Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Lembang Pangden Dusun To'Punti Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tikala.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Tikala. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 27 Mei 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Tikala.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Kecamatan Tikala. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari. Hari pertama dilaksanakan gotong royong oleh mahasiswa Prodi profesi Ners Institut Toraja Raya Indonesia, dan 1 hari dilaksanakan edukasi masyarakat Usia Subur dari dosen Prodi profesi Ners Institut Toraja Raya Indonesia.

b. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- 1) Survey lokasi dan perizinan Prosedur Kerja Tim pelaksana PKM melakukan survey lokasi di Kecamatan Tikala dengan mendata semua kader KB. Kemudian

melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang diantara Kepala Puskesmas dan Bidan Desa Lembang Pangden. Sasaran pengabdian adalah kader.

- 2) Penyuluhan kepada kader KB Prosedur Kerja
 - a) Mengumpulkan kader untuk diberikan penyuluhan tentang MKJP.
 - b) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
 - c) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab
- 3) Pelatihan cara melakukan Konseling Prosedur Kerja
 - a) Persiapan peralatan dalam pelatihan MKJP
 - b) Melakukan pendampingan bagaimana cara melakukan Konseling kb secara komprehensif
- 4) Evaluasi Kegiatan Mengevaluasi hasil kegiatan penyuluhan kader tentang MKJP

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tgl Pelaksanaan : 02 Juni 2024

Pukul : 11- Selesai

Tempat Pelaksanaan : Gereja GPMI Jemaat Pangden Lembang Pangden Dusun To'Punti

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
11:00	Regisrasi	30 menit	Tim
11:30-12:30	Penyuluhan	60 menit	Tim
13.00	Snake	30 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Agustina Marna	Ketua Tim
2	Adriana Mapandin	Anggota
3	Junelty Almar	Anggota
4	Arni Pongsirante	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian tujuan pelatihan Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), serta keterampilan dalam melakukan konseling secara baik dan benar. Penyuluhan dan pelatihan MKJP di Dusun To'Punti Lembang Pangden Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui kegiatan PKM ini di Lembang Pangden guna menunjang peningkatan penggunaan MKJP pada PUS.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengetahuan pengertian MKJP, macam-macam

kontrasepsi jangka panjang, efektifitas, cara kerja kontrasepsi, keuntungan dan efek samping.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dalam penguasaan materi rata-rata dapat dikatakan baik (83%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim PKM. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mengatur kehamilan, jarak, dan usia ideal untuk melahirkan (Kemenkes RI, 2020).

Metode yang sangat dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu MKJP juga sangat efisien, efektif dan lebih aman dalam penggunaannya serta angka kegagalannya relative rendah (Boru, 2019).

Minimnya penggunaan kontrasepsi IUD mengakibatkan peningkatan penduduk yang sangat pesat. Tenaga kesehatan sangat berpengaruh besar dalam mempengaruhi minat PUS dalam menggunakan kontrasepsi IUD. Sumber informasi (dukungan kader) akan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat PUS dalam penggunaan kontrasepsi IUD (Wahyuningsih, D, 2019).

Ibu yang kurang mendapatkan peran tenaga kesehatan lebih beresiko tidak menggunakan IUD dari pada ibu yang mendapatkan peran tenaga kesehatan. Menurut Notoadmodjo (2007), bahwa sikap dan perilaku tenaga kesehatan dan para tenaga lain merupakan pendorong atau penguat perilaku sehat pada masyarakat untuk mencapai kesehatan, maka tenaga kesehatan harus memperoleh pendidikan pelatihan khusus tentang kesehatan atau pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Fatmawati (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pada PUS dengan nilai p value 0,002.

Pengetahuan yang baik juga merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk memutuskan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan WUS (Harini, Lusiana, & Widatiningsih, 2019). Guna mendapatkan pemahaman yang baik maka perlu didukung dengan cara penyampaian informasi secara informatif.

Oleh karena itu, metode penyampaian informasi menjadi hal penting dalam pemberian edukasi. Teknik penyuluhan dipilih karena merupakan cara penyampaian materi yang interaktif dengan audiences dibandingkan dengan metode diskusi kelompok (Masturo, U dan Kholisotin, 2020). Selain itu, media penyampaian materi juga memberikan penilaian tersendiri oleh kelompok sasaran. Media power point yang berisikan gambar-gambar akan mudah diingat dan dipahami oleh kelompok sasaran (Dewi dkk, 2018)

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tersuluhnya kader-kader KB sehingga meningkatnya pengetahuan kader tentang metode kontrasepsi jangka panjang. Kader mampu melakukan Konseling KB kepada PUS secara komprehensif. Adanya media promosi yang efektif berupa leaf let untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang MKJP



KESIMPULAN

1. Pengetahuan kader sebelum dilakukan penyuluhan kurang sebesar 66,67%.
2. Pengatahuan kader sesudah dilakukan penyuluhan baik sebesar 83,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Boru, R, E (2019). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. (<https://www.pusksmn.dinkeskotakupang.web.id>)
- Dewi, R A, dkk. (2018). Pengaruh Keterlibatan Suami Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Modern Pada Unmet Need Di Kampung KB Di Kota Yogyakarta. <http://litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/40783?show=full>
- Harini, P., Lusiana, A., & Widatiningsih, S (2019). The influence of health education toward the level of knowledge and motivation in the use of family planning programs with the long-term method of contraception. Vol 1 No 2
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019 Koba, dkk (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Vol 1 No 1. <https://ejurnal.undana.ac.id/MKM/article/view/1515>
- Masturo, U dan Kholisotin (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan SADARI. Vol 3 No 2. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI/article/view/86>

Notoadmodjo, S. (2007).Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuningsih D, Fatmawati (2019). Hubungan Antara Dukungan Kader Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada PUS Di Desa Sukorejo. Vol 2 No 2. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/13095>